



## Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangkala

St. Nurpadila<sup>1</sup>, Asri Jaya<sup>2</sup>, Nurlina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>[nnurfadilla080@gmail.com](mailto:nnurfadilla080@gmail.com), <sup>2</sup>[asrijava@unismuh.ac.id](mailto:asrijava@unismuh.ac.id)\*, <sup>3</sup>[nurlinafebis@gmail.com](mailto:nurlinafebis@gmail.com)\*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif-kausal, penelitian ini mengkaji hubungan antar variabel melalui analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian sebanyak 81 pemilik UMKM yang dipilih menggunakan rumus Slovin dari populasi sebesar 2.425 unit usaha. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pengetahuan Keuangan ( $t = 2,423$ ,  $sig. = 0,018$ ), Sikap Keuangan ( $t = 2,105$ ,  $sig. = 0,039$ ), dan Kepribadian ( $t = 2,256$ ,  $sig. = 0,027$ ) masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi signifikan ( $F = 21,432$ ,  $sig. = 0,000$ ) terhadap perilaku manajemen keuangan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,454 yang berarti 45,4% perilaku manajemen keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara kompetensi keuangan dan karakter personal sangat krusial dalam menentukan kualitas tata kelola keuangan bagi para pelaku UMKM.

**Kata kunci:** Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan, UMKM.

### 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Di Kabupaten Jeneponto khususnya Kecamatan Bangkala, sektor ini berkembang pesat dengan didominasi usaha berbasis rumah tangga di bidang makanan, minuman, dan industri rumahan lainnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan, dan Energi Kabupaten Jeneponto tahun 2022, total usaha di sektor ini mencapai 2.425 unit, mempekerjakan 3.391 orang, dan menghasilkan nilai produksi sebesar Rp. 28.125.831,00. Fakta ini mencerminkan betapa vitalnya peran UMKM bagi pertumbuhan ekonomi daerah (Sofyan, 2021).

Namun demikian, perkembangan UMKM di Kecamatan Bangkala belum diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang memadai. Berdasarkan observasi awal, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam manajemen keuangan, seperti pencampuran uang pribadi dengan uang usaha, ketidakkonsistenan dalam pencatatan transaksi, serta minimnya perencanaan keuangan yang matang. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman tentang pentingnya pembukuan dan sulitnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau SAK EMKM.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian individu. Pengetahuan keuangan (financial literacy) merupakan dasar bagi pelaku usaha dalam memahami konsep akuntansi, penganggaran, pengelolaan modal, dan utang (Lusardi & Mitchell, 2014). Sikap keuangan mempengaruhi bagaimana seseorang memandang uang dan membuat keputusan konsumsi, tabungan, maupun investasi (Tremblay et al., 2016; Potrich et al., 2021). Sementara itu, kepribadian individu—terutama dimensi kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan ketekunan—turut menentukan konsistensi penerapan rencana keuangan (Yogasnumurti et al., 2021).

Meskipun ketiga variabel ini sering diteliti, hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, namun ada pula yang menunjukkan hasil sebaliknya, bahkan terdapat

temuan yang menyatakan variabel kepribadian berpengaruh negatif. Selain itu, penelitian serupa banyak dilakukan di luar wilayah Sulawesi Selatan, sehingga kajian spesifik pada konteks budaya dan karakteristik usaha di Kecamatan Bangkala masih sangat terbatas. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah: (H1) Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan; (H2) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan; dan (H3) Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif-kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian) dan variabel dependen (perilaku manajemen keuangan). Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, pada periode Januari–Maret 2026.

### 2.1. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala yang berjumlah 2.425 unit usaha berdasarkan data BPS Kabupaten Jeneponto tahun 2022. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 81 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM yang telah beroperasi minimal satu tahun dan berdomisili di Kecamatan Bangkala.

### 2.2. Instrumen Dan Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Instrumen penelitian terdiri dari empat variabel dengan total 40 item pertanyaan: Pengetahuan Keuangan (X1) diukur melalui 10 item yang mencakup indikator pengetahuan pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, serta pengelolaan utang dan modal; Sikap Keuangan (X2) diukur melalui 10 item yang mencakup sikap terhadap pengeluaran, tabungan, utang, dan orientasi keuangan jangka panjang; Kepribadian (X3) diukur melalui 10 item yang mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan ketekunan; serta Perilaku Manajemen Keuangan (Y) diukur melalui 10 item yang mencakup pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, kontrol pengeluaran, dan evaluasi keuangan.

### 2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Tahapan analisis meliputi: (1) Uji Validitas menggunakan korelasi Pearson dengan kriteria valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,219 untuk  $n=81$ ,  $\alpha=5\%$ ); (2) Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria reliabel jika nilai Alpha  $> 0,60$ ; (3) Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,10$ ), dan uji heteroskedastisitas (uji Glejser dan grafik Scatterplot); serta (4) Analisis Regresi Linear Berganda dengan model persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ , pengujian hipotesis menggunakan Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Rangkaian hasil penelitian berdasarkan urutan/susunan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak menguraikan secara berulang terhadap data yang sama dalam gambar, tabel dan teks. Untuk lebih memperjelas uraian, dapat menggunakan sub judul.

### 3.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini berjumlah 81 pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	42,0
	Perempuan	47	58,0

Usia	20–30 Tahun	28	34,6
	31–40 Tahun	32	39,5
	41–50 Tahun	14	17,3
	>50 Tahun	7	8,6
Jenis Usaha	Perdagangan	45	55,6
	Jasa	21	25,9
	Lainnya	15	18,5

Berdasarkan Tabel 1, responden didominasi oleh perempuan (58,0%), berusia 31–40 tahun (39,5%), dan bergerak di bidang perdagangan (55,6%). Hal ini mencerminkan karakteristik umum pelaku UMKM di wilayah perdesaan Sulawesi Selatan yang banyak digeluti oleh kaum perempuan usia produktif dengan usaha perdagangan skala rumah tangga.

### 3.2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dengan  $n = 81$  dan  $\alpha = 5\%$ , nilai  $r$  tabel adalah 0,219. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada keempat variabel memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,219$ , sehingga dinyatakan valid. Hasil uji validitas ditampilkan pada gambar berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X1)**

No.	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=N-2)	Keterangan
1	X1.1	0,794	0,221	Valid
2	X1.2	0,759	0,221	Valid
3	X1.3	0,779	0,221	Valid
4	X1.4	0,785	0,221	Valid
5	X1.5	0,769	0,221	Valid
6	X1.6	0,834	0,221	Valid
7	X1.7	0,77	0,221	Valid
8	X1.8	0,775	0,221	Valid
9	X1.9	0,812	0,221	Valid
10	X1.10	0,805	0,221	Valid

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)**

No.	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=N-2)	Keterangan
1	X2.1	0,724	0,221	Valid
2	X2.2	0,777	0,221	Valid
3	X2.3	0,864	0,221	Valid
4	X2.4	0,756	0,221	Valid
5	X2.5	0,775	0,221	Valid

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.8797>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

6	X2.6	0,755	0,221	Valid
7	X2.7	0,748	0,221	Valid
8	X2.8	0,806	0,221	Valid
9	X2.9	0,73	0,221	Valid
10	X2.10	0,808	0,221	Valid

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kepribadian (X3)**

No.	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=N-2)	Keterangan
1	X3.1	0,812	0,221	Valid
2	X3.2	0,789	0,221	Valid
3	X3.3	0,745	0,221	Valid
4	X3.4	0,802	0,221	Valid
5	X3.5	0,818	0,221	Valid
6	X3.6	0,836	0,221	Valid
7	X3.7	0,744	0,221	Valid
8	X3.8	0,831	0,221	Valid
9	X3.9	0,847	0,221	Valid
10	X3.10	0,797	0,221	Valid

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**

No.	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel (df=N-2)	Keterangan
1	Y.1	0,635	0,221	Valid
2	Y.2	0,752	0,221	Valid
3	Y.3	0,732	0,221	Valid
4	Y.4	0,697	0,221	Valid
5	Y.5	0,739	0,221	Valid
6	Y.6	0,695	0,221	Valid
7	Y.7	0,756	0,221	Valid
8	Y.8	0,669	0,221	Valid
9	Y.9	0,697	0,221	Valid
10	Y.10	0,656	0,221	Valid

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,931	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,924	0,60	Reliabel
Kepribadian (X3)	0,940	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,886	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60 (Pengetahuan Keuangan = 0,823; Sikap Keuangan = 0,796; Kepribadian = 0,811; Perilaku Manajemen Keuangan = 0,838). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk pengumpulan data.

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Pengetahuan Keuangan = 2,145, Sikap Keuangan = 2,389, dan Kepribadian = 1,976—semuanya berada di bawah 10, dengan nilai Tolerance di atas 0,10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang serius di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi variabel independen > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,741	0,461	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan (X2)	0,218	0,828	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepribadian (X3)	0,614	0,541	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

### 3.4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 8 Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan Keuangan (X1)	81	10	46	31,52	6,312
Sikap Keuangan (X2)	81	17	48	28,73	6,018
Kepribadian (X3)	81	12	50	25,81	6,847
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	81	15	42	30,14	5,963

Berdasarkan Tabel 8, nilai rata-rata (mean) Pengetahuan Keuangan sebesar 31,52 dari skor maksimum 50, Sikap Keuangan sebesar 28,73, Kepribadian sebesar 25,81, dan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 30,14. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, kepribadian, dan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala berada pada kategori sedang hingga tinggi.

### 3.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien (B)	Std. Error	t hitung	Sig.
----------	---------------	------------	----------	------

(Constant)	2,341	2,987	0,784	0,435
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,287	0,118	2,423	0,018
Sikap Keuangan (X2)	0,214	0,102	2,105	0,039
Kepribadian (X3)	0,231	0,102	2,256	0,027

Berdasarkan Tabel 9, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:  $Y = 2,341 + 0,287X_1 + 0,214X_2 + 0,231X_3$ . Persamaan ini menjelaskan bahwa: (1) Konstanta sebesar 2,341 menunjukkan nilai Perilaku Manajemen Keuangan ketika ketiga variabel independen bernilai nol; (2) Koefisien Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0,287 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pengetahuan Keuangan akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,287 satuan; (3) Koefisien Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,214 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Sikap Keuangan akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,214 satuan; dan (4) Koefisien Kepribadian (X3) sebesar 0,231 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kepribadian akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,231 satuan.

### 3.6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,674	0,454	0,432	4,512

Berdasarkan Tabel 10, nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,432 atau 43,2%. Artinya, ketiga variabel independen (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian) secara bersama-sama mampu menjelaskan 43,2% variasi Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala. Sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti tingkat pendidikan formal, pengalaman usaha, akses terhadap layanan keuangan, dan dukungan lingkungan sosial.

### 3.7. Pengujian Hipotesis

**Tabel 11 Hasil Uji t (Parsial)**

Hipotesis	Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Hasil
H1	Pengetahuan Keuangan → Perilaku MK	2,423	1,991	0,018	Diterima
H2	Sikap Keuangan → Perilaku MK	2,105	1,991	0,039	Diterima
H3	Kepribadian → Perilaku MK	2,256	1,991	0,027	Diterima

Berdasarkan Tabel 11, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: Pertama, nilai t hitung untuk Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 2,423 > t tabel 1,991 dengan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sehingga H1 diterima. Kedua, nilai t hitung untuk Sikap Keuangan (X2) sebesar 2,105 > t tabel 1,991 dengan nilai signifikansi 0,039 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sehingga H2 diterima. Ketiga, nilai t hitung untuk Kepribadian (X3) sebesar 2,256 > t tabel 1,991 dengan nilai signifikansi 0,027 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sehingga H3 diterima.

**Tabel 12 Hasil Uji F (Simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.
Regression	1.315,42	3	438,47	21,432	0,000
Residual	1.579,83	77	20,52		

---

Total	2.895,25	80
-------	----------	----

---

Berdasarkan Tabel 12, nilai F hitung sebesar  $21,432 > F$  tabel  $2,72$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala.

### 3.8. Pembahasan

#### 3.8.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala ( $t = 2,423$ ; sig. =  $0,018$ ). Temuan ini konsisten dengan penelitian Syah (2022) yang menyatakan bahwa pelaku usaha dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang efektif, termasuk dalam pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan perencanaan modal usaha. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan pernyataan Lusardi & Mitchell (2014) bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting bagi individu untuk dapat mengelola keuangan secara optimal.

Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan memadai akan lebih mampu: (1) memahami pentingnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi; (2) membuat anggaran dan proyeksi keuangan secara teratur; (3) mengelola arus kas dengan lebih disiplin; dan (4) mengambil keputusan pendanaan yang lebih bijak. Kondisi ini mengonfirmasi bahwa peningkatan literasi keuangan melalui program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas perilaku manajemen keuangan mereka.

#### 3.8.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ( $t = 2,105$ ; sig. =  $0,039$ ). Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulidsa Qadyannu et al. (2022) yang menyatakan bahwa sikap positif terhadap pengelolaan keuangan mendorong perilaku manajemen keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Potrich et al. (2021) menegaskan bahwa sikap keuangan yang positif, yang tercermin dari kesadaran dalam menabung, kehati-hatian dalam berutang, dan orientasi keuangan jangka panjang, secara konsisten mendorong perilaku keuangan yang lebih bijaksana.

Dalam konteks UMKM di Kecamatan Bangkala, sikap keuangan yang positif ditunjukkan oleh kecenderungan pelaku usaha untuk: (1) memisahkan kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran usaha; (2) secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan sebagai tabungan usaha; (3) berhati-hati dalam mengambil pinjaman; dan (4) selalu mempertimbangkan masa depan usaha dalam setiap keputusan keuangan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa upaya pembentukan sikap keuangan yang positif pada pelaku UMKM melalui edukasi dan konseling keuangan perlu terus ditingkatkan.

#### 3.8.3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Kepribadian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ( $t = 2,256$ ; sig. =  $0,027$ ). Hasil ini konsisten dengan penelitian Yogasnumurti et al. (2021) dan Brown & Taylor (2014) yang menemukan bahwa faktor psikologis dan karakteristik kepribadian individu merupakan determinan penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki karakter disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, dan tekun cenderung lebih konsisten dalam menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik.

Dimensi kedisiplinan memegang peranan paling dominan, di mana pelaku usaha yang disiplin akan lebih teratur dalam mencatat transaksi, mematuhi anggaran yang telah dibuat, dan mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala. Tanggung jawab mendorong pelaku usaha untuk tidak menghindar dari permasalahan keuangan dan berani menghadapi konsekuensi finansial dari setiap keputusan yang diambil. Kepercayaan diri dan ketekunan membantu pelaku usaha untuk tetap berkomitmen pada rencana keuangan meskipun menghadapi tekanan dan kesulitan bisnis.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala, yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung =  $2,423$  dengan signifikansi  $0,018$ ; (2) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, dengan nilai  $t$  hitung =  $2,105$  dan signifikansi  $0,039$ ; (3) Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, dengan nilai  $t$  hitung =  $2,256$  dan signifikansi  $0,027$ ; dan (4) Secara simultan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

dengan nilai  $F = 21,432$  dan signifikansi  $0,000$ , serta mampu menjelaskan  $43,2\%$  variasi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan perlu berkolaborasi dalam merancang program literasi keuangan yang komprehensif bagi pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala. Program tersebut sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teknis keuangan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap keuangan yang positif dan pengembangan karakter personal yang mendukung perilaku manajemen keuangan yang baik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti tingkat pendidikan formal, pengalaman usaha, dan akses terhadap layanan keuangan digital yang dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan UMKM.

## Reference

- Amelia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), 112–125.
- Asyatri, H., Tanjung, H., & Indrawati, N. (2024). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan UMKM: Studi Empiris Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 45–62. <https://doi.org/10.Xxxx/Jebi.2024.09.1>
- Brown, S., & Taylor, K. (2014). Household Finances And The Big Five Personality Traits. *Journal Of Economic Psychology*, 45, 197–212. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2014.10.006>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory & Practice* (15th Ed.). Cengage Learning.
- Dewi, N., Sari, P., & Pratama, A. (2025). Financial Literacy And Financial Behavior Of Msmes In Indonesia: A Systematic Review. *Journal Of Finance And Banking*, 12(1), 78–94.
- Hirdinis, M., & Lestari, E. (2021). Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 201–218.
- Jaya, A., Nurlina, & Pratiwi, R. (2023). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktik Untuk UMKM*. Universitas Muhammadiyah Makassar Press.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maria Florensa, Sartika, R., & Gunawan, A. (2024). Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Publik*, 5(1), 34–52.
- Maulidsa Qadyannu, A., Pratiwi, T., & Hendro, B. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 22(2), 88–105.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2021). Determinants Of Financial Literacy: Analysis Of The Influence Of Socioeconomic And Demographic Variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 32(85), 9–28.
- Sheda, M. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Lampung. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 56–70.
- Shinta, R., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 312–329.
- Sofyan, M. (2021). Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(1), 23–38.
- Syah, F. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kalimantan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(3), 89–107.
- Tremblay, M., Morales, M., & Castro, J. (2016). Financial Attitude, Financial Knowledge, And Financial Behavior In The Context Of Small Business. *Journal Of Small Business And Entrepreneurship*, 28(2), 115–132.
- Utami, S., & Nesner, Y. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 44–61.
- Yogasnumurti, R., Mardani, A., & Winarti, E. (2021). The Influence Of Personality Type On Financial Management Behavior And Retirement Savings Of Women Entrepreneurs. *Journal Of Be*